

**DAMPAK PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

M. Taufiq & SB. Handayani **
STIE Dharmaputra Semarang**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability to stock prices with corporate value as a variable mediation. The population in this research are all companies listed in LQ 45 Index of 45 companies. The research sample is data from 14 companies that meet the criteria during the period 2012-2016 as many as 70 observation data. Result of hypothesis test show that profitability have positive effect to company value. Corporate value has a positive effect on stock prices. Likewise profitability has a positive effect on the value of stock prices. Sobel test results show that the value of the company as a mediation variable from the influence of profitability to the stock price of the company LQ 45.

Keywords: Profitability, company value, stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ 45 sebanyak 45 perusahaan. Sampel penelitian adalah data dari 14 perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode 2012-2016 sebanyak 70 data amatan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Demikian juga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai harga saham. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel mediasi dari pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ 45.

Kata Kunci : Profitabilitas, nilai perusahaan, harga saham

Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan dan mencapai pertumbuhan. Perusahaan memerlukan sumber dana dalam membiayai kegiatan operasi maupun untuk mengembangkan usaha. Keputusan pemenuhan dana diambil perusahaan dengan menggunakan sumber dana internal yang berasal dari hasil berupa laba ditahan, atau menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari para kreditur dan investor. Salah satu sumber dana adalah dengan menjual saham perusahaan di pasar modal. Menurut Ang (2007), saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun organisasi (instansi) dalam suatu perusahaan. Adapun pasar modal adalah

pasar dengan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) dalam jangka panjang yang dapat diperjual belikan di bursa, baik dalam bentuk uang maupun perusahaan swasta (Husnan, 2006).

Saham yang dijual dipasar modal mempunyai harga yang sering berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat permintaan terhadap saham tersebut dan faktor-faktor lainnya. Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Sunariyah, 2004). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham. Menurut Alwi (2003), faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut yaitu

** Dosen STIE Dharmaputra Semarang

faktor internal seperti pengumuman laporan keuangan perusahaan mengenai profitabilitas, nilai perusahaan dan sebagainya, juga faktor eksternal seperti adanya inflasi, nilai tukar, gejolak politik dan sebagainya.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana,2009). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Faktor lainnya adalah nilai perusahaan yang merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang (Kusumajaya,2011). Nilai suatu perusahaan dapat diukur *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan harga saham perusahaan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan (Suharli,2006).

Keterkaitan profitabilitas, nilai perusahaan dan harga saham telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Nofrita (2013) dan penelitian Putra & Wiagustini (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Kemudian penelitian Ratnasari (2003) dan Ryadi & Sujana (2014) menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian Dini & Indarti (2012) dan penelitian Sondakh & Mangantar (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Sunardi (2011) juga penelitian Susanto (2011) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ 45 yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan dan judul yang diambil adalah : “Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia ”

Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi

Telaah Pustaka

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston,2001). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh

perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa mendatang bagi kelangsungan hidup dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Saham dan Indeks Harga Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun organisasi (instansi) dalam suatu perusahaan (Ang,2007). Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Besarnya kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin,2008). Harga saham mengalami perubahan naik atau turun pada waktu tertentu. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, jika suatu saham mengalami kenaikan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kenaikan penawaran maka harga saham akan cenderung turun.

Jenis-jenis indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks individual, sektoral, Syariah dan Indeks LQ 45 yang merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan dengan mengacu kepada 2 variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham/emiten dengan likuiditas yang tinggi, yang dipilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan saham.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana,2009). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, yang berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Nilai Perusahaan

Nurlela dan Islahuddin (2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat digunakan untuk seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan dapat diukur *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan (Suharli,2006)

Perumusan Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan,2001). Hasil penelitian Nofrita (2013) dan penelitian Putra & Wiagustini (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Sesuai dengan prediksi tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham

Nilai perusahaan menurut Bringham dan Gapensi (1996) menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2003) dan Ryadi & Sujana (2014) menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan prediksi diatas dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Kasmir (2008) menjelaskan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Hasil penelitian Dini & Indarti (2012) dan penelitian Sondakh & Mangantar (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Sesuai dengan prediksi tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi

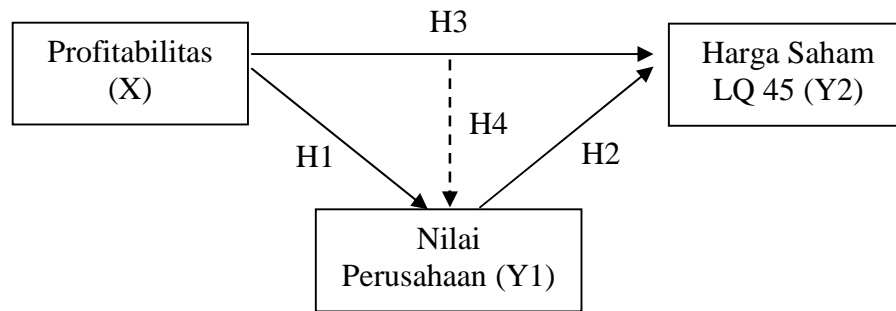
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil studi Nurmalasari (2009) dan Raningsih (2015) menunjukkan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkatkan harga saham, sehingga nilai perusahaan dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Sesuai dengan prediksi tersebut diatas hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi

Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 1.
Kerangka Pikir Penelitian



Gambar di atas menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi

METODE PENELITIAN

Data dan Metode Pengumpulan data

Data penelitian yang diperoleh dari perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI tahun 2012–2016, berupa data dokumenter yang berupa laporan-laporan yang dimiliki oleh perusahaan yang listing selama rentang tahun 2012–2016. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara membaca dan mencatat buku-buku maupun jurnal riset dan download internet dengan alamat website :<http://www.idx.co.id>.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ 45 periode tahun 2012-2016 sebanyak 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau kriteria tertentu (Arikunto, 2002).

Kriteria yang digunakan adalah adanya kelengkapan data dari obyek penelitian. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari 14 perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode 2012-2016 sehingga terdapat 70 data amatan.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas (X)

ROA membandingkan laba terhadap total aset, yang dapat dicari dengan rumus berikut (Riyadi,2006):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan (Y1)

Nilai suatu perusahaan dapat diukur *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan harga saham dibandingkan dengan pendapatan perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Suharli, 2006) :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham saat ini}}{\text{Laba bersih per saham}}$$

Harga Saham (Y2)

Pengukuran variabel harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham

penutupan (*closing price*) tiap perusahaan (yang tergabung dalam kelompok LQ 45) yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dengan grafik, uji autokorelasi digunakan uji Durbin Weston, uji multikolinieritas dengan melihat dilihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji heteroskedastisitas dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model (*goodness of fit test*) digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji kelayakan model meliputi koefisien determinasi dan uji F

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing koefisien dengan t tabel dan angka signifikansi dengan tingkat signifikan = 0,05.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model persamaan dalam analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X + e_1 \quad (\text{Jalur I})$$

$$Y_2 = a + b_2Y_1 + b_3X + e_2 \quad (\text{Jalur II})$$

Dimana :

Y_1 = Nilai Perusahaan

Y_2 = Harga Saham LQ 45

X = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error*

Uji Mediasi

Uji mediasi dalam penelitian ini menggunakan uji Sobel. Hasil uji Sobel ini dapat diketahui baik dengan uji statistik melalui nilai probabilitasnya.

ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	70	.09	71.51	16.63	13.41
Price Earning Ratio	70	5.12	55.52	22.23	9.67
Closing Price	70	1635.00	38800.00	8682.71	8121.99
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

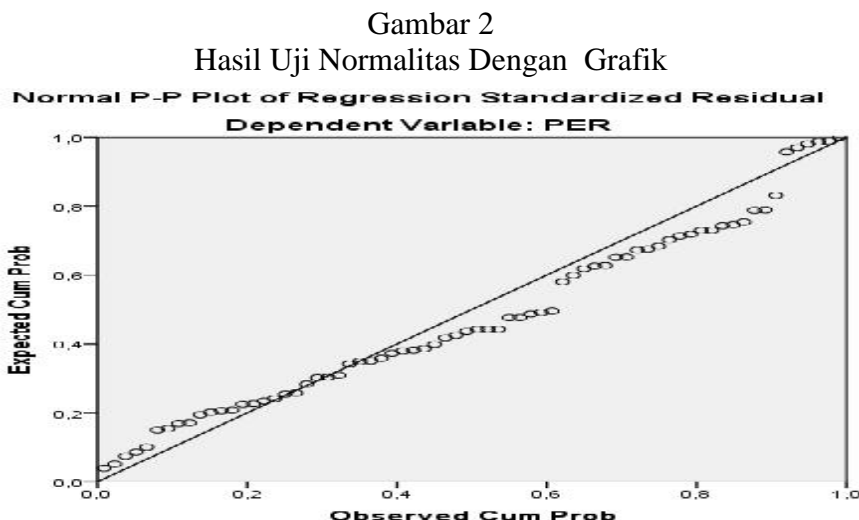
Tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai terendah *Return On Asset* sebesar 0,09%, nilai tertinggi sebesar 71,51%, dan rata-rata sebesar 16,63% serta standar deviasi sebesar 13,41%
2. Nilai terendah *Price Earning Ratio* sebesar 5,12 kali, nilai tertinggi sebesar 55,52 kali dan rata-rata sebesar 22,23 kali serta standar deviasi sebesar 9,67 kali
3. Nilai terendah harga saham atau *Closing Price* 1.635,00 nilai tertinggi 38.800,00

dan rata-rata sebesar 8682,71, serta standar deviasi sebesar 8.121,99

Uji Asumsi Klasik
Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Jalur I)
Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dijelaskan berdasarkan gambar berikut ini.



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Gambar tersebut menunjukkan bahwa grafik cenderung membentuk suatu garis lurus diagonal. Dengan demikian maka residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 2.
 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.831

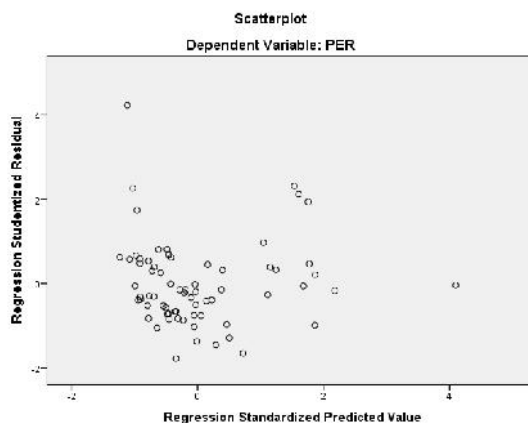
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) = 1,831 lebih besar dari $DU = 1,641$ ($N = 70$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$) dan nilai DW tersebut kurang dari $4 - DU = 4 - 1,641 = 2,359$ sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi problem autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 3 di bawah ini.

Gambar 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

a. Gambar di atas menunjukkan bahwa grafik antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya tidak membentuk pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian maka model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham (Jalur II)

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat diketahui berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* pada gambar 4. di bawah ini.

Gambar 4.
Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

b. Gambar tersebut menunjukkan bahwa grafik cenderung membentuk suatu garis lurus diagonal. Dengan demikian

maka residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.713

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) = 1,713 lebih

- d. besar dari $DU = 1,672$ ($N = 70, k = 2, \alpha =$
- e. $0,05$) pada dan nilai DW tersebut kurang dari $4-DU = 4-1,672 = 2,328$ sehingga

dalam model regresi ini tidak terjadi problem autokorelasi.

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Return On Asset	.854	1,171
Price Earning Ratio	.854	1,171

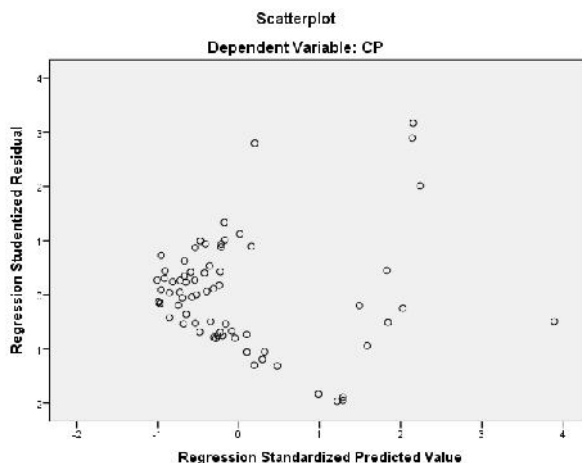
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

- f. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau bebas dari problem multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dideteksi berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 5 di bawah ini.

Gambar 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Gambar di atas menunjukkan bahwa grafik antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya tidak membentuk pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dan titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian maka model persamaan regresi

dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Jalur I)

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Koefisien Determinasi (Jalur I)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,134	9,003

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* = 0,134 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh kedua variabel bebas profitabilitas (*return on*

asset) terhadap nilai perusahaan (*price earning ratio*) sebesar 13,4% sedangkan yang 86,6 % dipengaruhi faktor lainnya.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F (Jalur I)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944,224	1	944,224	11,650	,001 ^b
	Residual	5511,479	68	81,051		
	Total	6455,703	69			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 11,650 > F tabel = 4,00 dan angka signifikansi = 0,005 < = 0,05 sehingga signifikan. Berdasarkan hasil uji koefisien dan uji F di atas dapat disimpulkan bahwa model (Jalur I) yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

Pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham (Jalur II)

Koefisien Determinasi

Tabel 9
Koefisien Determinasi (Jalur II)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.383	6379,85

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* = 0,383 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh kedua variabel bebas profitabilitas (*return on asset*) terhadap nilai perusahaan (*price*

earning ratio) sebesar 38,3% sedangkan yang 61,7 % dipengaruhi faktor lainnya.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai F hitung.

Tabel 10
Hasil Uji F (Jalur II)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2351841656.051	3	783947218.684	23.520	.000 ^a
	Residual	2199860778.235	66	33331223.913		
	Total	4551702434.286	69			

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Closing Price

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 23,520 > F tabel = 3,15 dan angka signifikansi = 0,000 < = 0,05 sehingga signifikan. Berdasarkan hasil uji koefisien dan uji F di atas dapat disimpulkan bahwa model (Jalur II) yang

digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tabel 11
Hasil Uji F (Jalur I)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,640	1,722		10,246	.000
	ROA	,276	,081	,382	3,413	.001

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H1)

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 3,413 > t tabel 1,671 dan angka signifikansi = 0,001 < = 0,05 sehingga signifikan (Ho ditolak

dan Ha diterima). sehingga hipotesis 1 (H1) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti.

Pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham (Jalur II)

Tabel 12
Koefisien Regresi (Jalur II)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta	Sig.	
1 (Constant)	-440,213	1945,933		-,226	,822
ROA	318,430	61,997	,526	5,136	,000
PER	172,242	85,936	,205	2,004	,049

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pengujian hipotesis pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham (H2)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 2,004 > t tabel 1,671 dan angka signifikansi = 0,049 < = 0,05 sehingga signifikan (Ho ditolak dan Ha diterima). sehingga hipotesis 2 (H2) bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.

(Y₁) dapat dijelaskan dengan sebagai berikut :

$$Y_1 = 17,640 + 0,276 X + e_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui besarnya pengaruh X terhadap Y₁ atau b = 0,276 dan diinterpretasikan bahwa kenaikan profitabilitas (*return on asset*) sebesar 1% akan dapat menaikkan nilai perusahaan (*price earning ratio*) sebesar 0,278 kali (faktor lain dianggap tetap).

Pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (H3)

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 5,136 > t tabel 1,671 dan angka signifikansi = 0,000 < = 0,05, sehingga signifikan (Ho ditolak dan Ha diterima). sehingga hipotesis 3 (H3) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.

Analisis Regresi Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham (Jalur II)

Analisis regresi pengaruh profitabilitas (X) dan nilai perusahaan (Y₁) terhadap harga saham (Y₂) dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y_2 = -440,213 + 172,242Y_1 + 318,430X + e_2$$

Analisis Regresi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Jalur I)

Analisis regresi pengaruh profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui besarnya masing-masing pengaruh :

$$Y_1 \longrightarrow Y_2 \text{ atau } b_2 = 172,242 \text{ (bertanda positif dan signifikan)}$$

Nilai perusahaan (Y_1) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y_2), hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan nilai perusahaan (*price earning ratio*) sebesar 1 kali akan dapat menaikkan harga saham (LQ 45) sebesar 172,242 (faktor lain dianggap tetap)

b. $X \longrightarrow Y_2$ atau $b_3 = 318,430$ (bertanda positif dan signifikan)

c. Profitabilitas (X) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y_2), hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan profitabilitas (*return on asset*) sebesar 1% akan dapat menaikkan harga saham (LQ 45) sebesar 318,430 (faktor lain dianggap tetap)

Pengujian Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil analisis jalur (*path*) I dan II dapat dilakukan analisis pengaruh profitabilitas (X) terhadap harga saham (Y_2) dan nilai perusahaan (Y_1) sebagai variabel mediasi dengan menggunakan uji Sobel. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa nilai t hitung dari pengaruh tak langsung profitabilitas (X) terhadap harga saham (Y_2) = 2,194 > $Z = 1,96$ Sehingga hipotesis (H_4) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham (LQ 45) dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi terbukti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif ($b_1 = 0,276$) terhadap nilai

perusahaan dan signifikan ($\text{sig.} = 0,001$) sehingga hipotesis 2 (H_2) terbukti, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan profitabilitas sebesar 1% akan dapat menaikkan nilai perusahaan LQ 45 sebesar 0,276 kali (faktor lain dianggap tetap).

2. Nilai perusahaan berpengaruh positif ($b_2 = 172,242$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,049$) terhadap harga saham LQ 45, sehingga hipotesis 2 (H_2) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan nilai perusahaan 1 kali akan menaikkan harga saham sebesar 172,242 (faktor lain dianggap tetap).

3. Profitabilitas berpengaruh positif ($b_3 = 318,430$) terhadap harga saham dan signifikan ($\text{sig.} = 0,000$), hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan profitabilitas sebesar 1% akan dapat menaikkan harga saham (LQ 45) sebesar 318,430 (faktor lain dianggap tetap).

4. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa nilai t hitung dari pengaruh tak langsung profitabilitas terhadap harga saham sebesar 2,194 > $Z = 1,96$ Sehingga hipotesis (H_4) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham (LQ 45) dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi terbukti.

Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan selanjutnya berdampak positif terhadap harga saham. Hal ini berimplikasi pada perlunya perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ 45 perlu meningkatkan profitabilitas (dalam hal ini *Return On Asset*) dan nilai perusahaan (dalam hal ini *Price earning Ratio*). Adanya langkah-langkah peningkatan

profitabilitas dan nilai perusahaan seperti diuraikan di atas, diharapkan harga saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ 45 akan mengalami peningkatan.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu bahwa besarnya koefisien determinasi dari model penelitian ini kurang dari 50% yaitu model atau jalur I sebesar 13,4% dan jalur II sebesar 38,3% yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat relatif kecil. Adanya keterbatasan yang telah diuraikan di atas maka penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel bebas yang memiliki kontribusi pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan dan harga saham LQ 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : PT BPFE
- Ang, R. 2007. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Brigham, E.F. dan Hoston, Joel, F. 2001. *Manajemen Keuangan* (Terjemahan), Edisi Kedelapan, Buku Dua, Erlangga, Jakarta.
- Darmadji dan Fakhruddin, 2008. *Pasar Modal d Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Dini & Indarti. 2012. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008–2010. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BPUNDIP
- Husnan, S. 2006. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Kasmir. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kusumajaya, Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Udayana*
- Nofrita, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Nurmalasari, I. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Jakarta.

- Pasaribu, R.2008. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003- 2006. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Putra, Y. Y. D., & Wiagustini, N. L. P. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(2), 215-232.
- Ratnasari, E. W. (2003). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham di BEI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan) (*Doctoral Dissertation*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Riyadi, S. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ryadi, P. R. S., & Sujana, I. K. 2014. Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 202-216.
- Sondakh & Mangantar. 2015. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 DI BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Managemen, Bisnis dan Akuntansi*
- Sudana, I. M. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya : Airlangga University Press
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Maksi*, Volume 6 Nomor 1, pp. 23-41.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Susanto, A. S. 2011. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.

<http://www.idx.co.id>

www.danielsoper.com/statcalc/calculator